

**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA CSR PT. DJARUM  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
MASYARAKAT**  
(Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan,  
Gunungkidul Yogyakarta)



**SKRIPSI**  
Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Nur Afni Khafsoh  
09240019

Pembimbing:

Drs. M. Rasjid Ridlo, M.Si  
NIP.19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
**UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2013**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515865 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/610/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA CSR PT. DJARUM DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT  
(Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan,  
Gunungkidul)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Afni Khafsoh  
NIM : 09240019  
Dimunaqasyahkan Pada : 10 April 2013  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Pembimbing

Drs. M. Rasjid Ridlo, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

Penguji 1

H. Andy Dermawan, M.Ag  
NIP. 19700908 200003 1 001

Penguji 2

Ruspita Rani Pertiwi, M.M  
NIP. 19760616 200501 2 002

Yogyakarta, 25 April 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag  
NIP. 19701010 199903 1 002

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

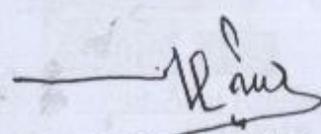
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Afni Khafsoh  
NIM : 09240019  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program kerja CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

  
Kajur MD  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd  
NIP. 19690401 199403 2 002

Pembimbing  
  
Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Afni Khafsoh  
NIM : 09240019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :  
Pelaksanaan Program kerja CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas  
Masyarakat (Studi Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan,  
Gunungkidul) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun  
tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-  
bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi  
tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Maret 2013



Nur Afni Knafsoh  
09240019

## **PERSEMBAHAN**

**Teruntuk :  
Almamaterku  
Jurusan Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## **MOTTO**

**konsisten dan berusaha menjaga komitmen demi tercapainya masa depan yang penuh cita-cita luhur. Sebuah semangat yang tak akan pernah berhenti untuk terus melahirkan generasi berprestasi**

**Djarum Foundation**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, semoga pancaran ilmu Illahi selalu menyinari kita semua. Sholawat serta salam diucapkan keharibaan Rasulullah SAW, penutup para Rosul.

Penyusunan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul)”** ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril, pemikiran, maupun materiil. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag selaku Dekan fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya. Serta segenap dosen Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan Manajemen Dakwah dan seluruh karyawan tata usaha Fakultas Dakwah yang tidak bisa disebut satu persatu.

4. Drs. M. Rasjid Ridlo, M.Si, sebagai pembimbing yang sangat menginspirasi penulis. Seorang dosen yang rela korbankan waktu, tenaga dan pemikiran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. A. Machfudz Fauzi, M.Pd selaku penasihat akademik.
6. Untuk Ibu dan Ayahku, kakak, simbah dan seluruh keluarga yang selalu ada dalam tiap keadaan, yang tak lelah memberi harapan, lewat doa dan ikhtiar. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahman-Nya untuk keluarga kita.
7. Bapak Musidjan beserta istri selaku ketua Kelompok pengrajin bambu, Bapak Aris Prasetyo selaku pembina Beswan Djarum DSO Yogyakarta dan pak Welly Arisanto selaku pembina Djarum RSO Semarang.
8. Teman, sahabat, kawanku, teman-teman MD angkatan 2009, Pemuda (Pendobrak Masa Depan untuk Dunia), teman-teman kost, teman-teman se-Organisasi baik Senior maupun Junior, teman edisi jalan-jalan dan khususnya untuk Faid, Sari, Edi, Darso, Badri, Kiswoyo.
9. Inspirator dan Motivator Agus 'Lucky' Syahputra.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memanjatkan doa semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dan Ridlo Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena dari keterbatasan kemampuan

dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan harapan dan doa semoga skripsi ini bermanfaat dalam keilmuan dan pengetahuan.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Penulis

Nur Afni Khafsoh  
09240019

## ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sosial maupun lingkungan yang berkelanjutan. Program yang dilakukan oleh CSR sangat beragam, ada yang menitik beratkan pada Pendidikan, Olah Raga, Lingkungan maupun Pemberdayaan.

Pemerintah telah mewajibkan perusahaan untuk menyisihkan keuntungan guna mengadakan program CSR. Hal ini termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab I pasal 2. Argumen tersebut diperkuat secara operasional dalam pasal 1 ayat 3 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007. Perusahaan-peusahaan telah banyak yang menempatkan CSR sebagai salah satu divisi tersendiri terutama perusahaan-perusahaan besar. Divisi ini yang mengatur program CSR dari perusahaan.

Salah satu bentuk CSR adalah Community Empowerment atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat untuk lebih produktif dalam menghasilkan karya. PT. Djarum merupakan salah satu perusahaan yang memiliki program CSR yang besar, mulai dari bidang pendidikan, olah raga maupun sosial. Community Empowerment merupakan salah satu program CSR yang dilakukan oleh PT. Djarum. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk lebih maju dengan bantuan materi maupun non materi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu lokasi yang dijadikan tempat program CSR Community Empowerment CSR PT. Djarum yaitu Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul DIY dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini sesuai dengan judul **Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat (Study Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul)**, penulis mendapat banyak pelajaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi di bidang CSR. Community Empowerment merupakan suatu konsep yang digunakan oleh PT. Djarum untuk memberikan kesempatan kepada penerima beasiswa Djarum untuk mengaplikasikan ilmu pada masyarakat.

Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa Konsep CSR PT. Djarum adalah pemberdayaan sumberdaya yang ada, dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, di Desa Sodo kelompok pengrajin bambu sudah terbentuk dengan struktur yang jelas dan program-program yang dilakukan Memberdayakan kelompok pengrajin bambu untuk lebih produktif. Dikarenakan beberapa faktor Kegiatan yang dilakukan tentunya mengalami hambatan-hambatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori.....	11

H. Metodologi Penelitian .....	31
I. Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA SODO, PALIYAN, GUNUNGGKIDUL.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Wilayah .....	41
B. Kondisi Demografi.....	42
C. Agama dan Adat Istiadat.....	44
D. Kondisi Sosial Budaya .....	45
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM CSR PT. DJARUM.....</b>	<b>47</b>
A. Djarum Foundation .....	47
B. Bidang Olah Raga .....	47
C. Bakti Lingkungan.....	49
D. Community Empowerment .....	50
<b>BAB IV :KONSEP DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA CSR PT. DJARUM MELALUI COMMUNITY EMPOWERMENT .....</b>	<b>52</b>
A. Konsep Community Empowerment.....	52
B. Implementasi CSR PT. Djarum .....	56
C. Ruang Lingkup Program Community Empowerment PT. Djarum .....	61
D. Monitoring Implementasi Program Community Empowerment .....	64
E. Dampak Program CSR PT. Djarum terhadap Masyarakat Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul.....	81

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.....	22
Tabel. 2.....	42
Tabel. 3.....	43
Tebel. 4.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 .....	25
Gambar 2 .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul Yogyakarta)”**. Agar tidak muncul berbagai asumsi dan penafsiran yang salah serta menyamakan persepsi dalam memahami penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan memperjelas dan menegaskan judul.

##### 1. Pelaksanaan Program Kerja

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha yang akan dijalankan.<sup>1</sup> Sedangkan Kerja adalah perbuatan sesuatu, sesuatu yang dilakukan.<sup>2</sup>

Program kerja yang peneliti maksud adalah sebuah rancangan kerja suatu organisasi untuk menjalankan visi dan misi sebuah organisasi yang dibentuk oleh PT. Djarum yang berkecimpung dalam bidang *Corporate Social responsibility* (CSR).

##### 2. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

*Corporate Social Responsibility* atau tanggungjawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 769

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 492

berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>3</sup>

CSR dalam hal ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang dimiliki oleh PT. Djarum. Sedangkan pelaksanaan CSR di desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta yang akan diteliti adalah yang dilaksanakan pada periode 2011-2012.

### 3. Produktivitas Masyarakat

Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, daya produksi.<sup>4</sup> Arti dari masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>5</sup> Produktivitas yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta dalam menjalankan roda perekonomian dengan berrmatapencapaian sebagai pengrajin bambu.

### 4. Program *Community Empowerment*

Beswan Djarum di beberapa daerah belajar untuk terjun ke masyarakat dan melihat problem sosial yang dihadapi oleh komunitas di sekitarnya. Mereka akan memberikan solusi atas beberapa problem sosial yang dihadapi sehingga akan didapatkan kehidupan yang lebih baik bagi

---

<sup>3</sup> Suhandari M. Putri, "Schema CSR", *Kompas*, 4 Agustus 2007.

<sup>4</sup> Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 897

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 721.

komunitas di sekitarnya.<sup>6</sup> Dalam hal ini, program *Community Empowerment* ditujukan kepada masyarakat Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta yang notabene masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin bambu.

Jadi yang dimaksud peneliti mengambil judul skripsi “Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Program *Community Empowerment* di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul Yogyakarta)” adalah untuk meneliti sebuah kasus tentang pelaksanaan program kerja dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT. Djarum yang bertujuan untuk meningkatkan daya produksi dalam meningkatkan suatu produk dari masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Tanggungjawab sosial perusahaan bukan lagi hanya menjadi bentuk Filantropi dari perusahaan semata, namun hari ini tanggung jawab sosial sudah menjadi sebuah strategi dalam berbisnis. Di Indonesia tanggung jawab sosial telah diwajibkan kepada seluruh perusahaan. Selain memenuhi kewajiban terhadap negara, tanggung jawab sosial juga di lakukan sebagai salah satu strategi bisnis. Apabila perusahaan melakukan tanggung jawab sosial maka timbal balik yang diterima perusahaan adalah nama baik

---

<sup>6</sup>[http://www.djarumbeasiswaplus.org/beswandjarum/18/2/Tentang Program Community Empowermen](http://www.djarumbeasiswaplus.org/beswandjarum/18/2/Tentang_Program_Community_Empowermen), akses 4 Agustus 2012 jam 15.07 WIB.

perusahaan dimata masyarakat atau konsumen serta telah memenuhi peraturan negara.

Perusahaan merupakan unit bisnis, yang didalamnya adalah kelompok orang yang memiliki tujuan sama dan berusaha mencapai tujuan tersebut secara bersama.<sup>7</sup> Orientasi perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik (*shareholder*) dan kreditur. Batasan tersebut sesungguhnya adalah cara pandang lama (tradisional), yang karena perjalanan waktu dan pengalaman sejarah sudah tidak relevan lagi. Bagi masyarakat, kehadiran CSR sangat membantu bagi kehidupan, terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) antara perusahaan dan masyarakat, hubungan antara perusahaan dan masyarakat sebagai konsumen sama-sama diuntungkan, jika perusahaan mendapat citra yang positif dan semakin memantapkan eksistensi di dunia perusahaan maka masyarakat diuntungkan dengan program yang dilakukan oleh perusahaan.

Tujuannya dari membangun Citra positif perusahaan di masyarakat adalah semakin memperbanyak konsumen dari produk yang dikeluarkan. Biasanya perusahaan besar akan membangun citra yang kuat agar perusahaannya dianggap menjadi perusahaan yang ramah terhadap masyarakat, di negara maju *Corporate Social Responsibility* menjadi strategi bisnis dalam menjaga eksistensi sebuah perusahaan.

Selain sebagai strategi bisnis, telah termaktub pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Bab I

---

<sup>7</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.25

pasal 2, bahwa “perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, ketertiban umum, dan/atau kesusilaan”.<sup>8</sup> Undang-undang tersebut secara eksplisit dan implisit memberikan mandat dan arahan bagi pelaku bisnis (perusahaan) untuk tidak melihat orientasi dan perspektif *economic rational* semata. Mereka harus menjaga keseimbangan pencapaian tujuan dalam kerangka tanggungjawab terhadap etika legal dan mengedepankan kesusilaan, termasuk sistem nilai dalam masyarakat. Dengan demikian, eksistensi perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan eksploitasi sumberdaya dengan tidak melihat keseimbangan lingkungan dan dampak sosial kemasyarakatan.

Argumen tersebut sesungguhnya diperkuat secara operasional dalam pasal 1 ayat 3 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007, bahwa “Tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>9</sup> Kandungan pasal tersebut secara jelas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab bukan hanya kepada *shareholder* dan kreditur, sebagaimana yang selama ini terjadi, melainkan juga kepada masyarakat sekitar yang justru secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi dan mempengaruhi operasional perusahaan. Disamping itu, perusahaan juga bertanggung jawab

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 25.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 26.

terhadap lingkungan masyarakat dalam artian yang lebih luas dalam radius yang tak terhingga, mengingat perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap pembangunan.

Salah satu perusahaan yang sedang mengimplementasikan konsep Corporate Social Responsibility adalah perusahaan PT. Djarum. PT. Djarum merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki divisi khusus *Corporate Social Responsibility*. Bentuk tanggung jawab perusahaan PT. Djarum terdiri dari 4 bidang, antara lain Djarum Bakti pendidikan, Djarum Bakti Olah Raga, Djarum Bakti Lingkungan dan Djarum Bakti Budaya.

Hal yang menarik dari penelitian tentang Pelaksanaan program Kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Sodo ini adalah bahwa pelaksanaan *Community Empowerment* oleh PT. Djarum adalah adalah perpaduan CSR bidang pendidikan dengan kemasyarakatan. Artinya, program ini langsung dilaksanakan oleh penerima beasiswa dari Djarum Foundation untuk melaksanakan program yang langsung bisa terjun pada masyarakat guna memberikan pemberdayaan terhadap masyarakat terhadap suatu kelompok pengrajin bambu untuk meningkatkan produktivitas dari kelompok pengrajin tersebut. Sehingga dalam sekali memberikan CSR dalam bentuk beasiswa juga memberikan CSR kepada masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Konsep *Corporate Social Responsibility* melalui *Community Empowerment* pada PT. Djarum?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Kerja CSR Djarum dalam meningkatkan Produktivitas masyarakat melalui Program *Community Empowerment* di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan program kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah keilmuan tentang Program Kerja *Corporate Social Respsibility* khususnya bagi masyarakat dan memberi kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademisi maupun Jurusan Manajemen Dakwah.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan pelajaran bagi penulis juga masukan dan pertimbangan bagi upaya peningkatan kinerja *Corporate Social Responsibility* terhadap masyarakat.
- b. Agar perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* lebih serius untuk mengawasi dan memantau perkembangan dari kinerja CSR dari perusahaannya

## F. Telaah Pustaka

Salah satu penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* adalah “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Melalui *Community Development* PT. Semen Tonasa (Persero)”,<sup>10</sup> ditulis oleh Nurul Islam, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu

---

<sup>10</sup> Nurul Islam, *Implementasi Corporate Social Responsibility melalui Community Development* PT. Semen Tonasa (Persero), Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

nilai yang menjadi ponsulat untuk memperoleh legitimasi dari *stakeholder* serta membangun *brand* perusahaan.

Konsep yang di bangun oleh PT. Semen Tonasa (Persero) yaitu membagi kesuksesan perusahaan dan dampak operasional perusahaan sebagai tanggung jawab sosial yang merupakan bagian dari kegiatan perusahaan. Hal itulah yang menjadi konsep tanggung jawab sosial perusahaan melalui *community development* pada PT. Semen Tonasa (Persero), selain dari aturan pemerintah itu sendiri. Kedua nilai tersebut ideal untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Lain halnya dengan hasil penelitian yang terangkum dalam skripsi dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia: studi di Dusun Trumpon Kel. Merdikorejo Kab. Sleman Yogyakarta” oleh Oki Saputra, Mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>11</sup> Eko menjelaskan bahwa PT. Telkom telah melaksanakan CSR sesuai ketentuan menteri BUMN, dan memasukkan CSR dalam rangka strategi bisnisnya. Program CSR yang dilakukan PT. Telkom Indonesia terhadap masyarakat Dusun Trumpon antara lain: pemberian bantuan dana lunak, pembuatan saluran air, perbaikan sarana ibadah, pembangunan gardu pandang, bantuan penunjang posyandu, dan pelatihan manajemen.

Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Trumpon terbagi dalam dua bagian:

---

<sup>11</sup> Oki Saputra, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Telkom Indonesia*, Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

### 1. Dampak Positif

Dampak positif yang dirasakan masyarakat Dusun Trumpon meliputi: bidang ekonomi (pendapatan bertambah, mutu buah salak semakin baik, diadakan ekspor buah salak) dan bidang sosial (menjadi desa tujuan wisata, perlengkapan penunjang posyandu dan pembuatan sarana TPA)

### 2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat Dusun Trumpon meliputi: menjadikan masyarakat ketergantungan dan menjadikan masyarakat gemar berhutang.

Selain itu, skripsi Muhammad Yusuf, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat”<sup>12</sup> hasil penelitiannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsep CSR PT. Indocement memandang bahwa CSR merupakan komitmen dari sebuah tanggung jawab sosial terhadap peningkatan nilai dan kualitas hidup masyarakat disekitar pabrik dan wilayah operasi perusahaan menuju kemandirian.
2. Program CSR dalam pemberdayaan yang telah diimplementasikan di Desa Cupang adalah program SMI Inkubator domba. Dalam berlangsungnya program SMI ini mempunyai beberapa tahapan yaitu

---

<sup>12</sup> Muhammad Yusuf, *Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang, Cirebon, Jawa Barat*, Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

tahap perencanaan yang mencakup seperti membangun kesadaran akan pentingnya CSR, *social mapping* yang bertujuan untuk melihat potensi yang akan dikembangkan. Kemudian dibentuk forum bilikom (bina lingkungan hidup) oleh yang bersangkutan. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dalam tahap ini terdiri dari sosialisasi program dengan bentuk memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang peran dan tugas yang harus dijalankan oleh peserta SMI dan juga pihak dari pendamping dari Dinas Peternakan. Selanjutnya tahap pelatihan mencakup pelatihan pemeliharaan dan perawatan.`

Penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas menjadi acuan penelitian penulis karena penelitian diatas hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai Corporate Social Responsibility sebuah perusahaan.

## **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam konteks penelitian ini merupakan sebuah pemikiran seseorang ataupun penjelasan tentang sebuah masalah yang sedang dikaji yaitu ruang lingkup kinerja *Corporate Social Responsibility* terhadap masyarakat dan digunakan untuk memperkuat penelitian.

Sebuah perusahaan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam keberlanjutan hubungan dengan elemen-elemen lain. Seperti halnya tanggung jawab perusahaan dengan para pekerjanya, tanggung jawab perusahaan dengan lingkungannya maupun tanggung jawab perusahaan dengan

masyarakat luas. Islam telah mengatur mekanisme dalam berhubungan antar sesama makhluk hidup dengan aturan-aturan yang baik. Termasuk aturan tentang berbisnis. Islam mengenal Filantropi sebagai bentuk kedermawanan dari masyarakat, perusahaan swasta, pemerintah maupun lembaga lainnya.<sup>13</sup> Kedermawanan dibagi dalam dua kategori personal maupun kolektif, individu ataupun kelompok. Contoh Filantropi secara personal dalam kehidupan sehari-hari adalah memberi shodaqoh kepada orang yang membutuhkan secara inisiatif pribadi. Contoh Filantropi secara kolektif yaitu dengan memberdayakan sebuah komunitas atau membantu kebutuhan sebuah kelompok usaha seperti yang PT. Djarum lakukan melalui program Community Empowerment.

Allah mengatur Filantropi atau tanggung jawab manusia dengan manusia lainnya dijelaskan dalam Al Quran Surah Al Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

وَأُولَ الْأَرْضِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُمِنَ أَنْفِقُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
يَدْعُوْنِي اللَّهُ أَنْ وَأَعْلَمُوا فِيهِ تَغْمُضُوا أَنْ إِلَّا بَاخِذِيهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْحَيْثُ تَتِمُّ  
حَم

*Hai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji. (QS. Al Baqarah : 267)<sup>14</sup>*

<sup>13</sup> Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, *Berderma untuk Semua Wacana dan Praktik Filantropi*, (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 206

<sup>14</sup> Al Baqarah (2): 267.

Disebutkan dalam lain Surah Ali-Imran ayat 92 yaitu:

عَلِيمٌ بِهِ ۚ اللَّهُ فَان شَيْءٍ مِّن تَنْفِقُوا أَوْ مَا تَحِبُّونَ مِمَّا تَنْفِقُوا حَتَّىٰ الْبَرِّ تَنَالُوا ۚ

*Kalian tidak akan mendapat kebajikan (yang sempurna), sebelum kalian menafkahkan sebagian harta yang kalian cintai. Dan apa yang kalian nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahui. (QS. Ali-Imran : 92)*<sup>15</sup>

*Corporate Social Responsibility* jika dikaitkan dengan syari'ah atau hukum islam merupakan konsekuensi dari zakat dan shadaqah, merupakan hukum islam yang termasuk dalam entitas hukum dilakukan oleh umat islam. Zakat bersifat mutlak atau wajib dilaksanakan dan bila dilaksanakan akan memperoleh *reward* yakni berupa amalan yang akan mendapat pahala. Sedangkan shadaqah bersifat tidak mutlak atau biasa disebut sunnah atau amalan yang jika diamalkan aau dilakukan maka akan mendapat pahala, jika tidak dilaksanakan maka tidak mendapat hukuman maupun ganjaran, dalam CSR disebut *volunteering*. Kedua entitas hukum Islam ini memiliki energi atau semangat yang sama dengan corporate sosial responsibility. Sebuah perusahaan yang melaksanakan corporate sosial responsibility akan mendapat efek domino dari masyarakat, yakni *license to operation* image perusahaan menjadi baik dan loyalitas masyarakat terhadap perusahaan dan bersifat jangka panjang. Jika tidak melaksanakan maka efeknya adalah perlakuan atau pandangan negatif yang diperoleh dari masyarakat. Melihat konsep seperti ini, corporate sosial responsibility terjebak antara zakat dan shadaqah atau antara wajib atau *volunteering*.

---

<sup>15</sup> Ali Imron (3):92.

Islam mengajarkan 2 prinsip utama dalam menjalani hidup. Pertama tidak dibenarkan mengeksploitasi orang lain. Kedua, tidak dibenarkan seseorang memisahkan diri dari orang lain dengan tujuan untuk membatasi kegiatan sosial ekonomi dikalangan mereka. Karena seorang muslim harus mempunyai keyakinan bahwa perekonomian suatu baik individu maupun kelompok akan kembali kepada Allah SWT.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dalam sebuah kegiatan perlu diperhatikan, seperti halnya SDM yang mumpuni, dana untuk kegiatan yang memadai, material yang diperlukan tersedia, mesin yang dilakukan untuk memerlancar gerak dari filantropi yang dilaksanakan. Maka perlu ada pengaturan dan pengelolaan yang baik untuk kelangsungan program filantropi agar memberi efek positif secara maksimal.

## 1. Tinjauan Umum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### a. Pengertian *corporate social responsibility* (CSR)

Pendapat Schemerhorn yang dikutip oleh Edi Suharto memberi definisi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal.<sup>16</sup> Secara konseptual, tanggungjawab sosial perusahaan adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulain sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku dan kemitraan.

---

<sup>16</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibili)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 102

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebenarnya muncul pada sekitar tahun 1900-an berawal dari konsep kekayaan di Amerika Serikat. Andrew Carnegie, pendiri perusahaann U.S. Steel menerbitkan buku berjudul *The Gospel of Wealth* yang mengemukakan pernyataan klasik mengenai tanggung jawab perusahaan. Pemikiran Cornegie mempunyai dua prinsip dasar yaitu prinsip amal dan prinsip mengurus harta orang lain.

b. Teori *corporate social responsibility* (CSR)

Dalam bukunya, *Corporate Social Responsibility*, Nor Hadi menulis Landasan Teoritis *Corporate Social Responsibility* yang antara lain

1) teori legitimasi (*legitimacy theory*)

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan.<sup>17</sup> Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengontruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Menurut Gray, R. H. mengemukakan pendapatnya yang dikutip oleh Nor Hadi dalam bukunya *Corporate Social Responsibility* bahwa legitimasi merupakan pandangan sistem berorientasi organisasi dan masyarakat memungkinkan kita untuk fokus pada peran informasi dan

---

<sup>17</sup> Nor Hadi, *Corporate Social responsibility*, hlm. 87.

keterbukaan dalam hubungan antara organisasi, negara, individu dan kelompok.<sup>18</sup>

Definisi tersebut mengisyaratkan, bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat.

## 2) teori *stakeholder* (*stakeholder theory*)

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. *Stakeholder is a group or an organization.*<sup>19</sup>

Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan lain, masyarakat sekitar, masyarakat umum, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Batasan *stakeholder* tersebut di atas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder*, karena pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 87.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 93.

yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak diperhatikan *stakeholder* maka akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*.

### 3) teori kontrak sosial (*social contract theory*)

Dalam perspektif manajemen kontemporer, *social contract theory* menjelaskan hak kebebasan individu dan kelompok termasuk *society*, yang dibentuk berdasarkan kesepakatan-kesepakatan yang saling menguntungkan bagi anggotanya.<sup>20</sup> Dalam konteks perusahaan dengan *stakeholder*, kontrak sosial mengisyaratkan bahwa perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa operasinya harus sesuai dengan harapan masyarakat sehingga dapat dikatakan legitimat. Hal itu sejalan dengan konsep *legitimacy theory* bahwa legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan.

#### c. Manfaat *corporate social responsibility* (CSR)

Harapan dari pelaksanaan CSR adalah memberdayakan masyarakat, selain itu, jelas agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan. Jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah.<sup>21</sup> Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat. Sebab itulah yang

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 95.

<sup>21</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, hlm, 6.

menjadi minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapat penghargaan.

## 2. Tinjauan Umum Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.<sup>22</sup>

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau

---

<sup>22</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78.

keberdayaan).<sup>23</sup> Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari minat dan keinginan mereka. Tapi dalam ilmu sosial, kekuasaan diartikan lain, kekuasaan sesungguhnya tidak terbatas pada pengertian di atas. Kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah, dengan pengertian seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal, yaitu:

- 1) Bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, maka pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun.
- 2) Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan.<sup>24</sup> Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial masyarakat yang

---

<sup>23</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosoal*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 57.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 65.

berdaya, memiliki kekuasaan, atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.

b. Strategi pemberdayaan masyarakat

Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga Model pemberdayaan *empowerment setting*: mikro, mezzo dan makro.<sup>25</sup>

- 1) Mikro adalah Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui pembimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered aproach*).
- 2) Mezzo adalah *Pemberdayaan* dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 66.

meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

- 3) Makro adalah Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

**Tabel 1.**

**Model Pemberdayaan Masyarakat**

<b>Model</b>	<b>Fokus Utama</b>	<b>Strategi/program</b>
Model A : Mikro	Pengrajin Bambu	pembimbingan, konseling, <i>stress management</i> , <i>crisis intervention</i> dukungan sosial.
Model B : Mezzo	Keluarga ( <i>siblings</i> ),kelompok pengrajin bambu.	Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, bantuan ekonomi produktif.
Model C : Makro	Komunitas lokal, pemerintah daerah,	Perumusan kebijakan, perencanaan sosial,

	negara.	kampanye, aksi sosial, <i>lobbying</i> , pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik
--	---------	---

c. Penerapan pendekatan pemberdayaan masyarakat

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan:<sup>26</sup>

- 1) Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
- 2) Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- 3) Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah. Pemberdayaan harus

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 68.

diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

- 4) Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

### 3. Tinjauan Umum Produktivitas Masyarakat

#### a. Pengertian produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm, 126.

- 1) Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*).
- 2) Menurut A. Blucor dan E. Kapustin mengemukakan pendapatnya seperti yang dikutip Drs. Muchdarsyah Sinungan bahwa produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai penggunaan intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur secara tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisien.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa.

b. Usaha meningkatkan produktivitas masyarakat

Secara garis besar, peningkatan produktivitas bertujuan menciptakan keuntungan secara terus-menerus dengan pengorbanan biaya sekecil-kecilnya. Seperti yang telah didefinisikan, besarnya profit atau keuntungan yang dihasilkan tergantung pada rumusan:

**Gambar. 1**  
**Rumusan Produktivitas**

Keuntungan = (penjualan/unit – biaya/unit)
--

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 126

Kesimpulan dari rumusan diatas adalah ada beberapa usaha yang membantu meningkatkan produktivitas secara terus-menerus, yaitu:

1) Meningkatkan keuntungan

Cara meningkatkan keuntungan antara lain:

- a) Meningkatkan harga jual.
- b) Menurunkan biaya material maupun biaya proses.
- c) Meningkatkan volume penjualan.

2) Menurunkan biaya per Unit

3) Memanfaatkan aliran uang secara bijaksana

c. Produktivitas organisasi dalam dakwah

Produktivitas dakwah dapat di terjemahkan sebagai kualitas strategi dakwah yang perlu ditingkatkan untuk mendorong gerak dinamika organisasi. Prinsip-prinsip umum yang perlu diperhatikan:<sup>29</sup>

- 1) Fokus utama dari usaha dakwah diorientasikan kepada mad'u
- 2) Menciptakan kualitas dari kepemimpinan yang qualified
- 3) Falsafah dan perencanaan kualitas diintegrasikan dalam strategi dakwah
- 4) Bekerja dengan baik dengan tim
- 5) Pemberdayaan sebuah pendelegasian dan wewenang

Kualitas dakwah adalah suatu strategi dakwah yang dapat menghasilkan *output* untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan mad'u.

---

<sup>29</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 182

Strategi ini memanfaatkan seluruh kemampuan atau potensi organisasi, teknologi, media, pelaku, untuk menciptakan *output* yang bermanfaat bagi masyarakat.

#### 4. Manajemen Strategis Tanggung Jawab Sosial

##### a. Model manajemen strategis

Proses manajemen strategis meliputi empat elemen, pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.<sup>30</sup> Proses manajemen strategis meliputi aktivitas pengamatan lingkungan sampai evaluasi kinerja. Manajemen mengamati lingkungan eksternal untuk melihat kesempatan dan ancaman, dan mengamati lingkungan internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan.

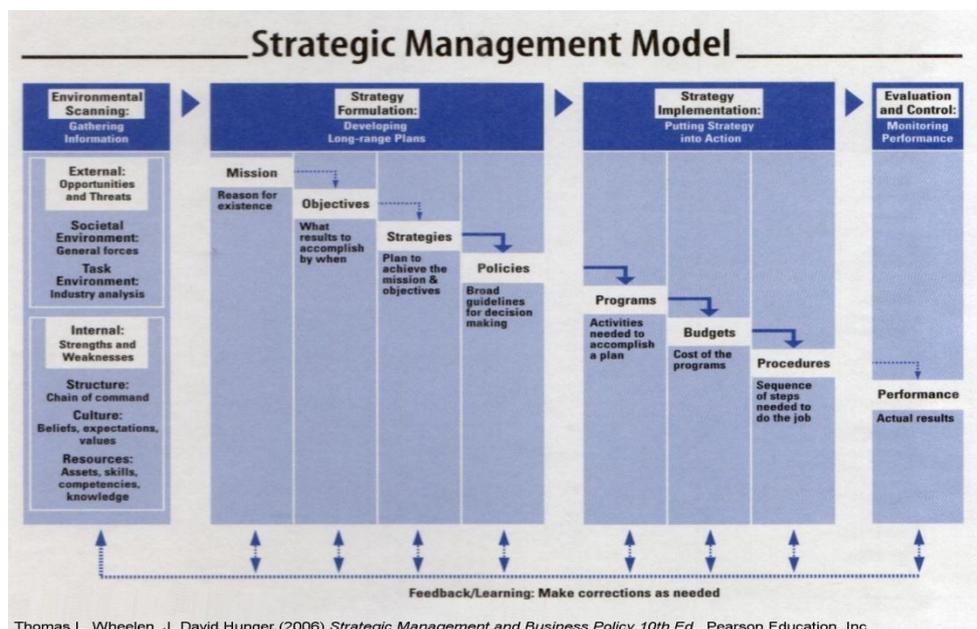
Langkah pertama dalam merumuskan strategi adalah menyatakan misi yang berperan dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Perusahaan mengimplementasikan strategi itu melalui program, anggaran dan prosedur. Lalu evaluasi kinerja. Umpan balik digunakan untuk memastikan tepatnya pengendalian aktivitas perusahaan.

### **Gambar 2**

#### **Model Manajemen Strategis**

---

<sup>30</sup> David Hunger, *Manajemen Strategis*, Terj. Julianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 9



## b. Tanggung jawab bisnis

Sebuah perusahaan perlu mempertimbangkan tanggung jawab sosial bagi masyarakat. Antara bisnis dan masyarakat secara jelas menunjukkan fakta bahwa ketika bisnis mengabaikan masyarakat maka masyarakat akan cenderung tidak respect terhadap perusahaan yang mengabaikan keberadaan masyarakat.

Beberapa alasan perusahaan untuk menjadi bertanggung jawab secara sosial.<sup>31</sup>

### 1). Moralitas

Tidak ada harapan untuk menerima balas jasa dari apa yang kita lakukan. Perusahaan harus bertanggung jawab kepada banyak pihak yang berkepentingan (Stakeholder). Karena hal ini

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm98

merupakan hal besar yang harus dilakukan menurut apa yang dianggap benar dan baik menurut masyarakat secara umum.

2). pemurnian kepentingan diri sendiri

Seperti kata pepatah, apa yang ditabur, itulah yang akan dituai. Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan karena pertimbangan kompensasi. Perusahaan kemungkinan besar akan dihargai karena tindakan-tindakan tanggung jawab mereka terhadap pihak lain.

3). teori investasi

Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap stakeholder perusahaan karena tindakan itu akan dicerminkan dalam tingkat laba yang tinggi dan dalam harga persediaan perusahaan. Kenyataan ini menunjukkan hubungan langsung antara tindakan dan tanggung jawab.

4). mempertahankan otonomi

Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap stakeholder untuk menghindari campur tangan dari pihak luar. Dalam hal ini perusahaan menghindari kelompok-kelompok yang ada dalam lingkungan kerja dalam pengambilan keputusan manajerial. Kegagalan untuk memenuhi tanggung jawab etika dan tanggung jawab kebebasan memilih akan memperbesar tanggung jawab hukum perusahaan sehingga mengganggu tanggung jawab ekonominya.

## 5. Tinjauan Pengembangan dan Peningkatan Pelaksanaan Dakwah

Faktor utama yang harus diperhatikan dalam organisasi adalah manusia. Manusia menjadi sebab penggerak yang sangat vital.<sup>32</sup> Manusia sebagai penentu dari eksistensi sebuah organisasi. Sumber daya Manusia diklasifikasikan menjadi 2 aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia sedangkan kualitas menyangkut mutu dari sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### a. Pengembangan dakwah

Pengembangan merupakan salah satu perilaku manajerial yang berguna sebagai sarana meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaan. Proses pengembangan didasari atas kemauan untuk berusaha, mengembangkan keterampilan dan keahlian pelaku dakwah.

### b. Prinsip-prinsip pengembangan dakwah

---

<sup>32</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 188

Dalam sebuah proses pengembangan terdapat beberapa prinsip yang akan membawa ke arah pengembangan dakwah. Prinsip-prinsip tersebut adalah:<sup>33</sup>

1) Mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan

Bertujuan untuk menentukan apa yang mereka ketahui dan apa yang harus mereka ketahui.

2) Membantu percaya diri

Memberi peluang yang cukup untuk memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam menguasai materi yang diberikan. Meyakinkan masyarakat untuk dapat percaya pada kemampuannya.

3) Membuat penjelasan yang berarti

Dibangun peningkatan pemahaman serta daya ingat selama program berlangsung. Menghindari intruksi yang memiliki arti kontradiktif.

4) Membuat uraian pelatihan

Untuk memudahkan pelatihan di mulai dari teori yang sederhana.

5) Memberi kesempatan praktik secara umpan balik

Diberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari dengan bimbingan mengarahkan kepada yang benar.

6) Meninjau program

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 245

Memeriksa kegiatan apakah berhasil maksimal atau malah sebaliknya. Mengukur tingkat keberhasilan program.

- 7) Mendorong aplikasi dari keterampilan dalam kerja dakwah  
Mengaplikasikan beberapa prinsip serta prosedur dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

c. Petunjuk menciptakan SDM yang baik

Penyelenggaraan pelatihan harus memperhatikan hal-hal berikut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui program-program pengembangan yang baik:<sup>34</sup>

- 1) Penyelenggara harus melibatkan semua elemen terkait guna kelancaran dan kesuksesan pelatihan.
- 2) Pelaku dakwah merasa nyaman dengan kegiatan
- 3) Program pelatihan harus merupakan model praktik pendidikan dan pelatihan yang berkualitas.
- 4) Kebutuhan peserta harus diperhatikan ketika membuat jadwal.
- 5) Merancang program harus sesuai tujuan
- 6) Melakukan *follow-up*.

## H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi penelitian. Dalam

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 207

metode penelitian ini peneliti memaparkan jenis penelitian yang diambil, yang menjadi subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data (mencakup metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan metode analisa data).

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian lapangan maka data yang dibutuhkan dan dihimpun adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan obyek yang diteliti secara apa adanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kualitatif.

#### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

##### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>35</sup> Dengan demikian subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi *key person* adalah:

- 1) Bapak Musidjan sebagai Ketua kelompok pengrajin bambu
- 2) Saudara Yoseph Andhy Wicaksono sebagai Ketua panitia program *Community empowerment*

---

<sup>35</sup> Tatang Amirin, *Penyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1988). hlm.135.

- 3) Bapak Priyanto sebagai Kades Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul
- 4) Bapak Aris Prasetyo sebagai pembina Beswan Djarum 27 RSO Yogyakarta.

Selain informan yang disebutkan diatas, penulis juga melakukan wawancara kepada 7 orang sebagai *significant other* yaitu:

- 1). Bapak Priyanto
  - 2). Bapak Widodo
  - 3). Bapak Suridi
  - 4). Bapak Harmono
  - 5). Bapak Parjiyo
  - 6). Bapak Sutoyo
  - 7). Bapak Sudiyono
- b. Obyek penelitian

Obyek penelitian pelaksanaan program kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat studi program *community empowerment* di Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta itu sendiri.

3. Metode Pengumpulan Data
  - a. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>36</sup>

Penulis dalam hal ini melakukan wawancara atau dialog dengan anggota kelompok pengrajin bambu Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, terutama Bapak Musijan sebagai ketua kelompok pengrajin, Bapak Kades Desa Sodo, Playen, Gunungkidul, para panitia pelaksana yang dalam hal ini Beswan Djarum Yogyakarta angkatan 27. Selanjutnya dengan beberapa anggota kelompok pengrajin. Data yang ingin peneliti dapatkan adalah tentang tanggapan terhadap program Community Empowerment, masalah yang dihadapi serta kritik dan saran yang dapat mereka berikan sebagai data yang dapat peneliti olah sebagai bahan penelitian bagi penulis.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoma yang digunakan hanya berupa garis-

---

<sup>36</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarstito, 2003). hlm. 59.

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>37</sup> Wawancara tidak terstruktur ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara kepada *key person*.

Wawancara terstruktur adalah pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. dengan wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama. diperlukan training kepada calon informan supaya mempunyai keterampilan yang sama. Penulis menggunakan tehnik ini untuk mendapat informasi dari beberapa anggota kelompok pengrajin melalui *open question*.

Penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap Bapak Welly Arisanto sebagai pembina Beswan Djarum DSO Semarang terkait Konsep *Community Empowerment* oleh PT. Djarum melalui E-mail.

b. Metode observasi

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>38</sup> Metode yang digunakan penulis adalah Partisipan, artinya penulis

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Afabeta, 2011). Hlm. 233

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 145

terlibat secara langsung dengan program kerja CSR PT. Djarum terhadap produktivitas masyarakat.

Konteks penelitian ini penulis telah melakukan observasi. Penulis mengamati sekaligus berpartisipasi dalam program *Community Empowerment*. Diantaranya saat pembukaan program *Community Empowerment* dan ketika mendapat tugas untuk mengunjungi sekaligus bertindak sebagai penyelenggara acara tersebut. Hal ini yang penulis dapatkan adalah terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi, pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan dengan menghadirkan penyuluh koperasi dari Disperindagkop Wonosari. Selain itu, penulis juga turut andil dalam pemberian pengajaran kepada santri-santri TPA juga mengamati tentang gambaran umum dari kelompok pengrajin dan kepengurusan mushola. Penulis ingin mendapatkan data tentang proses pelaksanaan dan hambatan sekaligus capaian hasil yang didapat dalam program *Community Empowerment* dan perkembangan dari program tersebut.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Lift Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar,

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>39</sup>

Teknik dari metode dokumentasi ini diawali dengan menghimpun, memilih, dan mengkatagorikan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mulai menerangkan, mencatat dan menafsirkan, sekaligus menghubungkan dengan fenomena yang lain dengan tujuan untuk memperkuat data. Pengumpulan data dengan melihat dokumen yang ada. Arsip, foto, serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung dalam penyusunan skripsi.

#### 4. Keabsahan Data

##### a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>40</sup> Terdapat 2 macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sample itu diambil.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 240

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 267

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Penulis menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi tehnik, triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 244.

Dengan menggunakan interpretasi data, dari hasil pengumpulan data dan sedemikian rupa diolah menjadi sebuah data kualitatif dan menggunakan strategi pencocokkan atau penjodohan data. Artinya aktivitas yang mencoba melakukan perbandingan antar data empiris yang diperoleh dengan suatu pola, konsep atau teori yang telah ditentukan atau disusun.

Data yang telah berhasil dikumpulkan berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan oleh CSR PT. Djarum dalam bentuk *Community Empowerment* kemudian diklasifikasikan secara sistematis menjadi bentuk dan karakteristik sesuai divisi yang telah dibuat. Faktor penyebab keberhasilan dan kelemahan oleh program *Community Empowerment* selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan dilapangan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dari keseluruhan skripsi ini, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga menunjukkan suatu totalitas yang utuh dalam pembahasannya, kemudian sistematika pembahasan ini dibagi dalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penyusunannya sebagai berikut :

BAB I berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II berisi gambaran umum masyarakat desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, kondisi demografi, agama dan adat istiadat, kondisi sosial budaya.

BAB III berisis Gambaran Umum CSR PT. Djarum. Menjelaskan program CSR PT. Djarum, konsep community empowerment, tujuan dan manfaat kegiatan.

BAB IV berisi konsep dan pelaksanaan program kerja CSR PT. Djarum melalui komunity empowerment. Terdiri dari konsep community empowerment, implementasi CSR PT. Djarum, ruang lingkup program community empowerment, monitoring implementasi program community empowerment, dan dampak program CSR PT. Djarum terhadap masyarakat desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul

BAB V yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran..

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di Desa Sodo, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Konsep yang CSR PT. Djarum bangun dalam *bentuk Community Empowerment* adalah konsep untuk memberdayaan sumberdaya yang ada, dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, di Desa Sodo kelompok pengrajin bambu sudah terbentuk dengan struktur yang jelas dan program-program yang dilakukan. Namun, program yang selama ini kelompok pengrajin lakukan masih kurang maksimal karena terhambat beberapa faktor. Dalam konteks di CSR didesa Sodo ini hal yang dilakukan adalah memberdayakan kelompok pengrajin bambu untuk lebih produktif dalam memproduksi kerajinan bambu dengan memenuhi kebutuhan seperti, kebutuhan alat untuk menunjang proses produksi lebih cepat yang selama ini dilakukan manual, pelatihan komputer untuk administrasi dan pemberian contoh gambar kerajinan bambu. Bantuan pendidikan berupa pelatihan koperasi dan pelatihan bahasa inggris.

Program ini telah banyak memberi efek positif pada masyarakat, khususnya para pengrajin bambu Desa Sodo, dampak yang sangat dirasakan adalah pada bidang ekonomi, alat yang diberikan oleh PT. Djarum telah mampu membuat kelompok pengrajin lebih cepat dalam memproduksi

kerajinan bambu, pelatihan bahasa Inggris dan pemberian buku-buku pelajaran serta alat keperluan sekolah yang diberikan membantu anak-anak menjadi lebih mengenal bahasa Inggris dan meningkatkan kegemaran membaca. Pelatihan kekoperasian memberi pengetahuan kepada masyarakat. Hanya saja, semua kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya berhasil atau tidak sesuai sasaran. Ada beberapa agenda yang tidak selesai dengan baik, seperti pendirian koperasi yang diagendakan gagal diwujudkan, hanya sampai pada tahap pelatihan. Lalu pemberian bantuan komputer yang sampai pada saat ini tidak difungsikan. Pelatihan bahasa Inggris tetap berjalan saat pelaksanaan meski jumlah anak-anak yang mengikuti semakin berkurang.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak maksimalnya program ini dipicu banyak faktor. Antara lain dari panitia *CSR Community Empowerment* yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya, hal ini karena panitia disibukkan oleh beberapa kegiatan di luar kepanitiaan *Community Empowerment* dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Lalu pihak pengrajin yang masih kurang bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan, seperti pelatihan komputer karena para pengrajin belum mempunyai basic menggunakan komputer. TPA masih berjalan baik, hal ini dikarenakan TPA sudah survive sebelum *CSR Community Empowerment* diadakan di Desa Sodo.

## **B. Saran**

1. Bagi pembaca hendaknya skripsi ini dapat dijadikan sebagai pelajaran bahwa untuk mewujudkan sesuatu membutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik serta monitoring dan evaluasi yang bagus.
2. Bagi pengrajin bambu harus lebih banyak belajar untuk memajukan industrinya agar tanpa dibantu oleh pihak luar masih bisa tetap *survive* dan produktif. Manfaatkan sebaik mungkin bantuan yang diberikan demi kemajuan kelompok pengrajin.
3. PT. Djarum hendaknya evaluasi yang baik untuk program CSR *Community Empowerment* ke depan, sesuaikan dengan kondisi daerah dan kondisi masyarakat setempat. Agar bantuan yang diterima benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nazal Ramadhan, Program CSR PT. Djarum; <http://blog.ub.ac.id/nazal/2012/05/09/program-csr-pt-djarum//>, diakses 24 Desember 2012.
- Hunger, David, Manajemen Strategis, terj. Julianto Agung, Yogyakarta: Andi, 2009
- Departemen Dalam Negeri, *Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan*, Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2010.
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran Depag RI, 1979
- Djarum Foundation; Kegiatan Djarum Foundation <http://www.djarumbeasiswaplus.org//>, diakses tanggal 04 Agustus 2012.
- Edi, Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Edi, Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social responsibility)*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Hendrik, Budi Untung, *Corporate Social responsibility*, Jakarta: Sina Grafika, 2008.
- Isbandi, Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- M. Munir & Wahyu Ilaihi, manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana prenada media Group, 2009.
- Malayu, Hasibuan S.P, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muhammad, Yusuf, *Implementasi CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat*, Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Terstito, 2003.
- Nor, Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Nurul, Islam, “*Implementasi Corporate Social Responsibility melalui Community Development PT. Semen Tonasa (Persero)*”, Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Poerwanto, *Corporate Social Responsibility Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Pusat bahasa dan Budaya, *Berderma Untuk Semua Wacana dan Praktik Filantropi*, Jakarta: Teraju, 2003
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- “Schema CSR”, *Kompas*, 4 Agustus 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, bandung: Alfabeta, 2011.
- Tatang, Amirin, *Penyusun rencana Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 1988.
- Oki, Saputra, “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CRS) PT. Telkom Inndonesia*”, Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Undang-undang republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas*, 2007.
- Undang-undang republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*, 2007.

## PROSEDUR PENELITIAN

### A. Tahap Penelitian

Ada 3 (Tiga) tahap yang dilaksanakan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memohon perizinan Dekan Fakultas Dakwah
  - b. Memohon perizinan kepada Gubernur DIY
  - c. Memohon perizinan kepada Bupati Gunungkidul
  - d. Memohon perizinan kepada BAPPEDA Kab. Gunungkidul
  - e. Memohon perizinan kepada Kepala Kantor Kesbangpol kab. Gunungkidul
  - f. Memohon perizinan kepada Camat Paliyan Kab. Gunungkidul
  - g. Memohon perizinan kepada Kepala Desa Sodo
  - h. Memohon perizinana kepada Kelompok Pengrajin bambu Desa Sodo
  - i. Memohon perizinan kepada PT. Djarum DSO Yogyakarta
3. Lokasi dan Waktu penelitian
  - a. Lokasi : Kelompok pengrajin bambu Desa Sodo, Kec. Paliyan, Kab. Gunungkidul
  - b. Waktu penelitian : 14 Desember 2012 – 14 Maret 2013
4. Tahap Akhir (tahap Pelaporan)

## **Catatan Lapangan No. 1**

Waktu : Senin, 24 Desember 2012

Tempat : Rumah Ketua Pengrajin Bambu Desa Sodo

Bagian Deskriptif

Awal Sebuah Penelitian

Pada kunjungan kali ini merupakan langkah awal saya dalam melakukan penelitian di Kelompok Pengrajin Bambu Desa Sodo. Sebelumnya saya telah mengurus surat-surat penelitian diantaranya di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kantor Gubernur DIY, Kantor Kabupaten Gunungkidul, BAPPEDA Gunungkidul, Kantor Kesbangpol Gunungkidul pada tanggal 19 Desember 2012. Dilanjutkan pada tanggal 24 Desember 2012 ke kantor Kecamatan Paliyan, ke Kantor Kepala Desa Sodo lalu ke rumah Kediaman Bapak Musidjan selaku Ketua Pengrajin Bambu Desa Sodo. Setelah surat menyurat Selesai di rumah pak ketua kelompok pengrajin saya hanya bertemu istri bapak Musidjan. Lalu saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk melakukan penelitian. Istri pak Musidjan berpesan agar kalau ingin ke rumah menghubungi terlebih dahulu.

## **Catatan Lapangan No. 2**

Waktu : Jum'at, 4 Januari 2013

Tempat : Kantor PT. Djarum DSO Yogyakarta

Deskriptif

Pada kesempatan ini saya mendatangi Kantor Pt. Djarum DSO Yogyakarta untuk menyerahkan surat sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan saya melakukan penelitian. Sebelum saya datang, saya telah mengirim SMS kepada Bapak Aris Prasetyo selaku Pembina Beswan Djarum DSO Yogyakarta. Di bals dengan segera mnegirimkan suratnya. Namun, ketika saya sampai di sana pak Aris sedang tidak dikantor. Akhirnya saya putuskan menunggu. Beberapa saat kemudian saya di datangi oleh pengurus kantor yang lain, menanyakan keperluan saya, namun karena beliau juga kurang faham dengan mekanisme perizinan penelitian maka saya di suruh menunggu pak Aris. Akhirnya setelah cukup lama menunggu pak Aris tiba di kantor dan saya langsung menyampaikna maksud saya untuk menyampaikan surat izin penelitiannya. Berhubung bapak aris juga kurang faham mekanismenya, maka di putuskan untuk mengkonfirmasi pembina beswan RSO Semarang. Dan kalau sudah ada jawaban saya akan di hubungi.

### **Catatan Lapangan No. 3**

Waktu : Senin, 7 Januari 2013

Tempat : Kediaman Rumah Ketua pengrajin Bambu dan Kelurahan Desa Sodo

#### Deskriptif

Pada kesempatan ini saya mulai pada tahap observasi dan mencari data yang saya perlukan, sekaligus melakukan wawancara kepada pak Musidjan dan Bapak Kepala Desa Sodo. Awalnya saya telpon terlebih dahulu Bapak Musidjan untuk meminta waktu untuk melakukan wawancara. Setelah sepakat hari dan jamnya saya pergi ke lokasi. Setelah di sampai di rumah pak Musidjan saya langsung melakukan wawancara sekaligus meminta data-data yang berhubungan tentang kelompok pengrajin dan CRS PT. Djarum yang di laksanakan di sana. Setelah selesai wawancara saya mendatangi kantor kelurahan. Saya bertemu dengan Bapak Kepala Desa, yaitu bapak Priyanto, S.Sos, MM dan melakukan wawancara.

### **Catatan Lapangan No. 3**

Waktu : Jum'at, 11 Januari 2013

Tempat : Kediaman bapak Ketua Pengrajin bambu Desa Sodo

#### Deskriptif

Pada kesempatan kali ini saya menyerahkan Open Question kepada bapak Musidjan untuk selanjutnya di serahkan kepada anggota kelompok lainnya untuk diisi. Dan saya akan datang pada hari senin. Sebelumnya saya jelaskan poin-poin yang ada di dalam open Question tersebut.

### **Catatan Lapangan No. 4**

Waktu : Senin, 14 Januari 2013

Tempat : Kantor PT. Djarum DSO Yogyakarta

#### Deskriptif

Beberapa hari saya mencoba menghubungi Bapak Aris Prasetyo pembina Beswan Djarum DSO Yogyakarta. Namun tidak ada hasil, saya sms tidak pernah di balas, saya telpon juga tidak di angkat, maka saya putuskan untuk mendatangi kantor PT. Djarum DSO Yogyakarta di jalan Ring Road Barat no 76. Saat saya sudah sampai sana ternyata bapak Aris sedang rapat. Akhirnya saya pulang dengantidak mendapat apa-apa.

### **Catatan Lapangan No. 5**

Waktu : Senin. 16 Januari 2013

Tempat : Kediaman bapak Ketua Pengrajin bambu Desa Sodo

#### Deskriptif

Sesuai yang telah saya janjikan bahwa saya akan datang lagi pada hari senin tanggal 16 Januari 2013 untuk mengambil Open Question yang saya berikan. Sebelumnya saya SMS bapak Musidjan. Namun di pertengahan jalan saya di SMS kalau bapak minta untuk di cancel besok saja. Namun saya tetap melanjutkan perjalanan. Karena sudah setengah jalan dan sayang kalau saya pulang dengan tidak membawa hasil apa-apa. Sesampainya di sana pak Musidjan sedang di rumah namun memohon maaf karena Open Question belum di isi semua oleh para anggota pengrajin. Maka saya di suruh menunggu sementara pak Musidjan pergi ke rumah para anggota untuk mengambil Open Question dan yang belum mengisi di ajak mengisi bersama di rumah bapak Musidjan sambil menanyakan poin-poin yang kurang jelas. Karena banyak yang datang akhirnya saya berdiskusi dengan para anggota terkait CSR PT. Djarum yang di adakan di wilayah mereka.

### **Catatan lapangan No. 5**

Waktu : Selasa, 22 Januari 2013

Tempat : Kantor Djarum DSO Yogyakarta

#### Deskriptif

Setelah saya hubungi pak aris via SMS maka saya datang hari selasa untuk meminta waktu untuk wawancara dan menanyakan berkas yang saya minta. Sesampainya di sana pak Aris sedang berada di kantor. Selanjutnya saya melakukan wawancara. Namun data yang saya minta belum ada. Lalu pak Aris menelpon pak Welly selaku pembina Beswan Djarum RSO Semarang untuk mengirim data yang saya minta via e-mail. Setelah selesai wawancara saya disuruh menunggu kiriman e-mail pak welly melalui pak Aris.

### **Catatan Lapangan No. 6**

Waktu : Jum'at 25 Januari 2013

Tempat : Kampus Fakultas Dakwah

#### Deskriptif

Setelah lama saya menunggu kabar dari pak Aris, saya putuskan menghubungi pak Welly dengan meminta nomor pak Welly kepada teman Beswan lainnya. Setelah itu saya kirim SMS dan di balas akan dikirim lewat e-mail saya. Lalu saya kirimkan alamat e-mail saya.

## **Catatan Lapangan No. 7**

Waktu : Senin, 28 Januari 2013

Tempat : Kampus Fakultas Dakwah

### Deskriptif

Setelah SMS tempo hari, saya SMS kembali pak Welly. Lalu di balas kalau kemarin belum sempat mengirim data di karenakan sedang libur. Lalu akan dikirim hari Senin ini. Namun karena hari senin saya ada pertemuan dengan Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. M. Rasjid Ridlo, M.Si maka saya menghubungi bapak Aris Prasetyo. Lalu beliau segera mengirim pesan lewat BBM kepada Pak Aris. Tak lama kemudian saya buka e-mail dan data tentang Community Empowerment pun terkirim di e-mail saya.



Rak Buku



Mesin Amplas



Meja TPA



Contoh Kerajinan

No. Urut	Nama Peminjam	Jumlah Waktu	Tgl. Pinjaman	Tgl. Kembali	TTO	Harga	Keterangan
1	Muslikin	1/2 hari	14. 5. 2012	14. 5. 2012		6.000	SERKEL
2	Kejoso	1 hari	14. 5. 2012	14. 5. 2012		10.000	Posah
3	Priganti	1 hari	14. 5. 2012	14. 5. 2012		20.000	SERKEL pisanan
4	Hajmans	1 hari	14. 5. 2012	15. 5. 2012		10.000	Mesin amplas
5	Martanto	1/2 hari	18. 5. 2012	18. 5. 2012		6.000	Mesin posah
6	SEPRIN	1 hari	20. 5. 2012	20. 5. 2012		20.000	SERKEL
7	Purjono	1/2 hari	27. 5. 2012	27. 5. 2012		6.000	Posah
8	Muslikin	1/2 hari	29. 5. 2012	29. 5. 2012		6.000	SERKEL
9	Mukto	1/2 hari	1. 6. 2012	1. 6. 2012		5.000	Posah
10	Zolil	1/2 hari	2. 6. 2012	2. 6. 2012		5.000	Posah
11	Muslikin	1/2 hari	8. 6. 2012	8. 6. 2012		6.000	SERKEL
12	Muslikin	1 hari	15. 6. 2012	15. 6. 2012		10.000	SERKEL
13	Sugipoo	1/2 hari	16. 6. 2012	16. 6. 2012		6.000	SERKEL

Catatan peminjaman alat



Pengamplasan Kayu



Mesin Bor Duduk



Mesin Serkel



Pemakaian komputer



Papan Tulis TPA



Pelatihan Bahasa Inggris



Senam Bersama



Serah Terima Bantuan Alat



Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan



Demo Pembuatan kerajinan Bambu



Sarasehan dengan Pihak Desa Sodo



## Dokumentasi



Plang Kerajinan Bambu



Wawancara dengan pak Musidjan



Bapak Musidjan, Ketua pengrajin bambu



Backdrop Pengrajin Bambu



Sangkar Burung



Caping



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0300.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nur Afni Khafsoh  
Date of Birth : October 11, 1991  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on February 22, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 27, 2013



Director,  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag  
19710528 200003 1 001

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0287.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Nur Afni Khafsoh

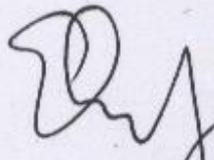
تاريخ الميلاد : ١١ أكتوبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يناير ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم السموع
٣٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

\*صحة الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٣٠ يناير ٢٠١٣

  
الدكتور/أحمد صفي الله الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR AFNI KHAFSOH  
 NIM : 09240019  
 Fakultas : DAKWAH  
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Dengan Nilai :



### P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Maret 2013



Prof. Dr. H. M. Komarudin, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Afni Khafsoh  
NIM : 09240019  
Fakultas/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009



Maragustam Siregar, M.A.  
NIDN.0011987031002



LABORATORIUM AGAMA  
**MASJID SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Afni Khafsoh  
NIM : 09240019  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Tempat tanggal lahir : Wonosobo, 11 Oktober 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

**BAIK**

Ketua

Laboratorium Agama  
Masjid Sunan Kalijaga



  
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

NIP. 19730811081998031010



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

# SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur Afri Khafsih  
Tempat & Tgl. Lahir : Wonorebo, 11 Oktober 1991  
NIM / Fakultas : 09240019 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban  
Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan tanggal  
13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 90 ( A- ).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah  
melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN),  
dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian  
Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

  
Dr. H. Wicakanto Idris, MA.  
NIP. 19590105 198703 1 003



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Takhassus.....

Al-Qur'an Kalibeber..... menerangkan bahwa:

- nama : NUR AFNI KHAFSOH
- tempat dan tanggal lahir : Wonosobo, 11 Oktober 1991
- nama orang tua : Abdur Rosyid
- sekolah asal : SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber
- nomor induk : 6790
- nomor peserta : 3-09-03-07-208-211-6

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Wonosobo, 13 Juni..... 2009

Ho Mas'udan Asy'ari, S.Ag  
NIP. ....



No. DN-03 Ma 0010327



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230  
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1601/2012  
Lamp. : 1 Proposal .  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Desember 2012  
Kepada Yth.,  
Gubernur Pemerintah DIY  
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepatihan, Danurejan  
Di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama : Nur Afni Khafshoh  
NIM : 09240019  
Semester : VII  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)  
Alamat sekarang : Asrama Putri Jaya Ori I No.6 Papringan CT Depok Sleman.  
Pembimbing skripsi : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN CSR PT. DJARUM DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT  
(Studi Program Community Empowerment di Desa Sodho,  
Playen Gunung Kidul)  
Metodologi penulisan: Deskriptif Kualitatif  
Waktu : 14 Desember 2012 s.d. 14 Maret 2013

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr. Wb  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
M. Mdsthofa, M.Si.  
NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KECAMATAN PALIYAN  
DESA SODO

Alamat : Jalan Ki Ajeng Giring, KM. 6, Sidorejo, Sodo, Paliyan, Gunungkidul

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priyanto, S.Sos., MM  
Jabatan : Kepala Desa Sodo  
Alamat : Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Afni Khafsoh  
Nim : 09240019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul pada tanggal 14 Desember 2012 s/d 16 Januari 2013 dengan judul skripsi "Pelaksanaan CSR PT. Djarum dalam Meningkatkan Produktivitas masyarakat Studi Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul"

Demikian surat keterangan ini kami berikan, semoga dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlo (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 600/KPTS/XII/2012

- Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/9561/V/12/2012 tanggal 14 Desember 2012, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :  
Nama : **NUR AFNI KHAFSHOH NIM. 09240019**  
Fakultas/Instansi : **Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**  
Alamat Rumah : **Desa Tambi 16/16 Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo**  
Keperluan : **Ijin penelitian dengan judul "PELAKSANAAN PROGRAM KERJA CSR PT DJARUM DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT (Study Program Comumunity Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul Yogyakarta)"**
- Lokasi Penelitian : **Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunungkidul**  
Dosen Pembimbing : **Drs. M.Rosyid Ridlo, M.Si**  
Waktunya : **Tanggal 19 Desember 2012 s.d 14 Maret 2013**
- Dengan ketentuan :  
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).  
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.  
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 19 Desember 2012

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Camat Paliyan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Desa Sodo, Kec. Paliyan, Kab. Gunungkidul;
6. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9561/V/12/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yk Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1801/2012  
Tanggal : 13 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NUR AFNI KHAFSHOH NIP/NIM : 09240019  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PELAKSANAAN CSR PT. DJARUM DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT (STUDI PROGRAM COMMUNITY EMPOWERMENT DI DESA SODHO, PLAYEN GUNUNG KIDUL)  
Lokasi : Desa Sodho Kec. PLAYEN, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Desember 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
3. Pembantu Dekan I Fak. Dakwah UIN Suka Yk
4. Yang Bersangkutan

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Afni Khafsoh

Tempat/tgl. Lahir : Wonosobo, 11 Oktober 1991

Alamat : Tambi RT. 16, RW. 06, Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Ma'arif Tambi 2003
- b. SMP Takhassus Al Quran 2006
- c. SMA Takhassus Al Quran 2009

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. PPTQ Al Asy'ariyyah
- b. PP Luqmaniyah

### C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 Writing Competition Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2. Penerima Beasiswa Djarum angkatan 27
3. Juara 1 Pencak Silat tingkat SMA se-Kabupaten Wonosobo
4. Juara 2 Pencak Silat tingkat SMA se-Karisidenan Kedu

### D. Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Wacana FKM-MD Se-Indonesia
2. Koordinator Intelektual BEM-J MD
3. Ketua Casilda PMII Fakultas Dakwah
4. Koordinator Ekonomi Beswan Djarum DSO Yogyakarta